

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MEMBACA Q.S AL-HUJURAT/49:13

Agnes Pakaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>SD Muhammadiyah Kota Utara

Email. [anhezpakaya16@gmail.com](mailto:anhezpakaya16@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi membaca Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 di kelas IV. Metode pembelajaran PBL mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar melalui penyelesaian masalah nyata yang relevan dengan materi. Dalam konteks pendidikan agama Islam, PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kandungan Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 serta meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan. Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, mampu berpikir kritis, dan memahami makna ayat dengan lebih baik. Oleh karena itu, model pembelajaran PBL direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan efektif dalam mengajarkan materi Al-Qur'an, khususnya dalam membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar.

**Kata kunci** : model pembelajaran problem based learning; hasil belajar; penelitian tindakan kelas.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi membaca Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 di kelas IV. Metode pembelajaran PBL mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar melalui penyelesaian masalah nyata yang relevan dengan materi. Dalam konteks pendidikan agama Islam, PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kandungan Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 serta meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan. Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, mampu berpikir kritis, dan memahami makna ayat dengan lebih baik. Oleh karena itu, model pembelajaran PBL direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan efektif dalam mengajarkan materi

---

Al-Qur'an, khususnya dalam membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar. This study aims to analyze the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model in improving student learning outcomes in the material of reading Q.S. Al-Hujurat/49:13 in grade IV. The PBL learning method encourages students to be actively involved in the learning process through solving real problems that are relevant to the material. In the context of Islamic religious education, PBL provides opportunities for students to better understand the meaning of the verses of the Qur'an through an interactive and participatory approach. The results of this study indicate that the application of PBL can improve students' understanding of the content of Q.S. Al-Hujurat/49:13 and significantly improve their learning outcomes. Students are more motivated to learn, able to think critically, and understand the meaning of the verses better. Therefore, the PBL learning model is recommended as one of the effective approaches in teaching the material of the Qur'an, especially in reading and understanding the verses of the Qur'an at the elementary school level.

**Keywords:** problem based learning; learning outcomes; classroom action research

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan peserta didik. Proses pembelajaran yang efektif harus mampu mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan agama, pembelajaran yang baik diharapkan dapat membantu siswa memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam Surah Al-Hujurat (49:13) yang menekankan pentingnya persatuan dan saling menghargai antar umat manusia.

Dalam pendidikan agama Islam, kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik sejak dini. Salah satu materi penting yang diajarkan di kelas IV adalah membaca dan memahami Q.S. Al-Hujurat/49:13, yang mengajarkan nilai-nilai persaudaraan dan kesetaraan manusia di hadapan Allah. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah bagaimana mengajarkan materi ini dengan cara yang efektif dan menarik sehingga peserta didik tidak hanya mampu membaca teks, tetapi juga memahami maknanya secara mendalam.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa adalah Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). PBL berfokus pada penyelesaian masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa didorong untuk berpikir kritis dan kreatif. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, PBL dapat digunakan untuk menggali pemahaman peserta didik tentang ayat-ayat Al-Qur'an melalui diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tersebut. Dengan pendekatan ini, siswa

tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga bagaimana menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang nyata.

Urgensi penelitian ini juga didukung oleh kebutuhan untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik dalam konteks pendidikan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Q.S. Al-Hujurat (49:13) di kelas IV SD Muhammadiyah tahun pelajaran 2024/2025. Diharapkan dengan penerapan model ini, siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar dan lebih memahami nilai-nilai ajaran Al-Qur'an.

Dengan fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan penerapan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami teks, tetapi juga menginternalisasi dan mengamalkan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui cara penerapan model PBL dan proses pemahaman siswa dalam konteks materi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan di kelas dan bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan dalam suatu siklus. Menurut Wijaya Kusumah (2010:9) "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru dikelasnya sendiri dengan caramerencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat"

### **Desain Penelitian**

Desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari:

- a) *Perencanaan (planning)*: Tahap ini mencakup penetapan tujuan pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta pengembangan bahan ajar. Guru Menyediakan teks Q.S. Al-Hujurat/49:13, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan media pembelajaran yang relevan.
- b) *Pelaksanaan (acting)*: ada tahap ini, Guru memberikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kandungan ayat Q.S. Al-Hujurat/49:13, Siswa dibagi dalam kelompok untuk berdiskusi tentang solusi dari masalah yang diberikan. Guru memberikan umpan balik terhadap solusi

yang diajukan dan memberikan klarifikasi

- c) *Pengamatan (observing)*: Guru dan kolaborator melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil kerja kelompok dan hasil posttest setelah pembelajaran
- d) *Refleksi (reflecting)*: Hasil observasi dianalisis untuk melihat kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang telah dilakukan. Refleksi digunakan untuk merencanakan tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

### Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Kota Utara, yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca dan memahami Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13. Siswa kelas IV dipilih sebagai subjek penelitian karena materi ini diajarkan pada tingkat pendidikan tersebut dan dianggap relevan dengan kebutuhan kognitif dan afektif mereka dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: a) lembar observasi, yang digunakan untuk mengamati kemampuan peserta didik; b) tes praktik digunakan untuk mengukur peningkatan peserta didik; dan wawancara untuk mengetahui pengalaman peserta didik selama proses pembelajaran yang menerapkan *problem based learning*.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *problem based learning* secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi membaca Q.S. Al-Hujurat 49:13 mata pelajaran pendidikan agama Islam, sebagaimana deskripsi dan uraian berikut ini.

#### Siklus I

Secara keseluruhan, pada siklus 1, hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dalam keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam diskusi kelompok. Hal ini menjadi catatan bagi guru untuk lebih memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa yang cenderung pasif. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam mengaitkan pesan moral ayat dengan kehidupan sehari-hari, yang memerlukan penjelasan lebih mendalam pada siklus berikutnya. Dengan hasil ini, guru dan peneliti merencanakan siklus 2 dengan beberapa perbaikan, agar model PBL dapat diterapkan dengan lebih optimal dan meningkatkan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Tabel 1 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Jumlah	Persentase (%)
1.	90 – 100	Sangat Baik	-	-
2.	75 – 89	Baik	13	44.8
3.	60 – 74	Cukup	8	27.6
4.	40 – 59	Kurang Baik	6	20.7
5.	0 - 39	Perlu Bimbingan	2	6.9
Jumlah		Total	29	100

Tabel 1 menunjukkan data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I, yang mencerminkan tingkat efektivitas pengajaran dalam model pembelajaran yang diterapkan. Dari 29 pengamatan, hanya 13 guru (44,8%) yang memperoleh kategori "Baik" dengan rentang nilai 75-89. Sementara itu, 8 guru (27,6%) berada pada kategori "Cukup" dengan rentang nilai 60-74, dan 6 guru (20,7%) dinyatakan "Kurang Baik" dengan rentang 40-59. Terakhir, 2 guru (6,9%) membutuhkan bimbingan lebih lanjut, dikategorikan sebagai "Perlu Bimbingan" dengan rentang nilai 0-39. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar guru menunjukkan kinerja yang baik, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam aktivitas pengajaran, terutama dalam meningkatkan kualitas interaksi dan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

## Siklus II

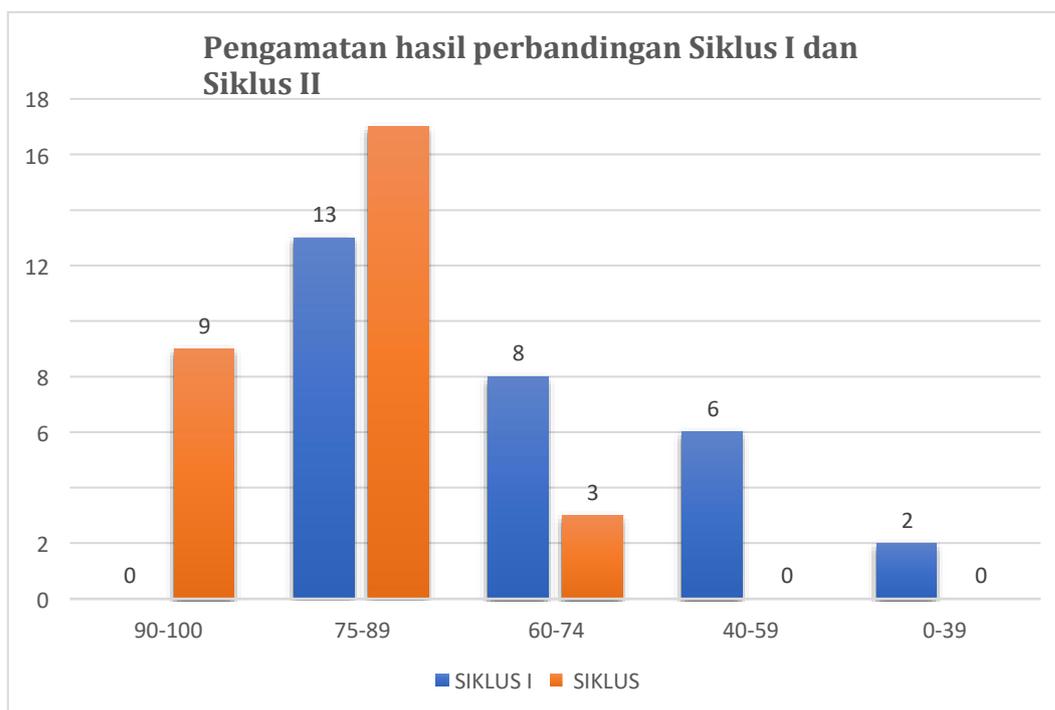
Setelah melakukan refleksi pada siklus 1, beberapa perbaikan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Q.S. Al-Hujurat/49:13. Siklus 2 dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, memperbaiki keterlibatan siswa yang kurang aktif, serta membantu siswa yang masih kesulitan dalam mengaitkan nilai-nilai ayat dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi pada Siklus 2 menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13 dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi lebih aktif, terlibat dalam diskusi kelompok, dan mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Selain itu, sebagian besar siswa berhasil memahami dan menerapkan pesan moral dari ayat secara lebih baik dibandingkan dengan siklus 1.

Dengan hasil yang positif ini, guru merencanakan untuk mempertahankan metode pembelajaran PBL dalam pembelajaran Q.S. Al-Hujurat/49:13 dan menerapkannya dalam materi pembelajaran lainnya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Tabel 2 Perbandingan siklus I dan siklus II

	Rentan g Nilai	Kategori Penilaian	Siklus I		Siklus II	
			Jml	Persentase (%)	Jml	Persentase (%)
1.	90 – 100	Sangat Baik	-	-	9	31.0
2.	75 – 89	Baik	13	44.8	17	58.6
3.	60 – 74	Cukup	8	27.6	3	10.3
4.	40 – 59	Kurang Baik	6	20.7	-	-
5.	0 - 39	Perlu Bimbingan	2	6.9	-	-
Jumlah		Total	29	100	29	100



**Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam membaca Q.S. Al-Hujurāt/49:13. Pada siklus pertama, meskipun terdapat beberapa kendala seperti partisipasi yang tidak merata dan kesulitan siswa dalam mengaitkan nilai-nilai ayat dengan kehidupan sehari-hari, terlihat bahwa

model PBL mampu mendorong sebagian besar siswa untuk aktif berdiskusi. Peningkatan ini menjadi indikasi bahwa ketika siswa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif, mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam memahami materi.

Setelah refleksi dan perbaikan dilakukan pada siklus kedua, hasil yang diperoleh jauh lebih positif. Keterlibatan siswa meningkat secara signifikan, dan mereka mampu mendiskusikan pesan moral dengan lebih mendalam. Diskusi kelompok menjadi lebih dinamis, dengan siswa yang lebih berani mengemukakan pendapat dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dalam keterlibatan, tetapi juga dalam pemahaman siswa terhadap konteks ayat, yang memungkinkan mereka untuk mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa PBL berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemahaman yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dalam konteks pendidikan agama Islam. PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif yang esensial. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus mengoptimalkan penggunaan model PBL dan mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi untuk lebih memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai dari Qur'an.

## KESIMPULAN

pada uraian hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *problem based learning* pada materi membaca Q.S. Al-Hujurāt/49:13 di kelas IV, hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, meskipun terdapat peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan pemahaman terhadap pesan moral ayat, beberapa kendala muncul, seperti partisipasi yang tidak merata dan kesulitan dalam mengaitkan nilai-nilai ayat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, setelah perbaikan dilakukan pada siklus kedua, terdapat peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif siswa, pemahaman yang lebih mendalam terhadap pesan moral, serta dinamika diskusi yang lebih baik. Penerapan PBL berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif, di mana siswa tidak hanya aktif secara kognitif tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai dari Q.S. Al-Hujurāt/49:13 dalam konteks nyata. Oleh karena itu, saran untuk pengembangan pembelajaran ke depan mencakup optimalisasi penerapan PBL, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, penyajian masalah kontekstual, pembagian kelompok yang heterogen, serta penerapan PBL pada materi lain, sehingga pembelajaran di kelas IV dapat menjadi lebih efektif dan bermakna.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis yang dikutip. *Times New Roman 12. Spasi 1.15*

Erwinsyah, Alfian. "Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.2 (2017): 87-105.

Knight, George R. *Filsafat Pendidikan*, Terj. Mahmud Arif, Yogyakarta: Gama Media, 2007.

Nata, Abuddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam, Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.